



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *GROWTH* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Andri Setiawan¹⁾, Nik Amah²⁾, Maya Novitasari³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

setiawanapriio@outlook.com¹⁾, sigmaku87@gmail.com²⁾, maianov87.mn@gmail.com³⁾

Abstract

The purpose of this study are: (1) to determine the effect of Debt to Equity Ratio partially on Dividend Payout Ratio; (2) to determine the effect of partial Growth on Dividend Payout Ratio; (3) to determine the effect of partial profitability on Dividend Payout Ratio; (4) to determine the effect of Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Growth and Profitability simultaneously on Dividend Payout Ratio.

This population is 14 mining companies (Indonesia Stock Exchange 2015 - 2017). In this study using a sampling technique with purposive sampling. The company used as a sample of 12 companies. The conclusions that can be drawn are: (1) There is a partial effect between the Debt to Equity Ratio on the Dividend Payout Ratio on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange; (2) There is no partial effect between Growth on Dividend Payout Ratio on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange; (3) There is a partial effect between Profitability on Dividend Payout Ratio on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange; (4) There is a simultaneous effect between Debt to Equity Ratio, Growth and Profitability on Dividend Payout Ratio on mining companies listed on the Stock Exchange Indonesia.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Growth, Profitability, Dividend Payout Ratio

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio. (2) Untuk mengetahui pengaruh Growth secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio. (3) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio. (4) Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio, Growth dan Profitabilitas secara simultan terhadap Deviden Payout Ratio. Jumlah populasi ini adalah 14 perusahaan pertambangan (Bursa Efek Indonesia 2015 - 2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel sebanyak 12 perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah: (1) Ada pengaruh secara parsial antara debt to equity ratio terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Tidak ada pengaruh secara parsial antara growth terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Ada pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (4) Ada pengaruh secara simultan antara debt to equity ratio, growth dan profitabilitas terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio, Growth, Profitabilitas, parsial, Deviden Payout Ratio.*



PENDAHULUAN

Untuk menentukan kebijakan dividen, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor kinerja perusahaan melalui rasio keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *debt to equity ratio*, *growth* dan profitabilitas. Kas adalah salah satu komponen dari aktiva yang sangat vital bagi kelangsungan organisasi, baik organisasi pemerintah maupun perusahaan swasta. Organisasi yang dapat memperbaiki metode dalam menerima dan mengeluarkan kas akan lebih sukses. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kekurangan uang dalam organisasi dapat menimbulkan biaya yang seharusnya dapat dihindari manakala dapat terdapat manajemen kas yang baik.

Kekurangan kas akan menyebabkan suatu organisasi harus mencari pinjaman dana dalam rangka menutupi kekurangan kas untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dengan adanya manajemen kas yang baik suatu organisasi dapat menyediakan berbagai sumber daya lainnya tepat pada waktunya ketika dibutuhkan. Paragraf kedua menceritakan secara singkat kerangka atau outline dari manuscript, misalnya bahwa terkait dengan studi literatur telah dilakukan pengamatan dengan rentang lain parameter dengan model yang dimodifikasi. Cara pengamatan akan dijelaskan dalam bagian Materi dan Metode dan hasil dari penelitian dituliskan dalam hasil dan diskusi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Debt to Equity Ratio

Menurut Irham Fahmi (2014: 75) *Debt To Equity Ratio* adalah Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Growth

Menurut Indrawati dan Suhendro (2006:37), Didalam penelitian Anggun dan Farida Growth (2015:489), pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total penjualan, pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan.

Profitabilitas

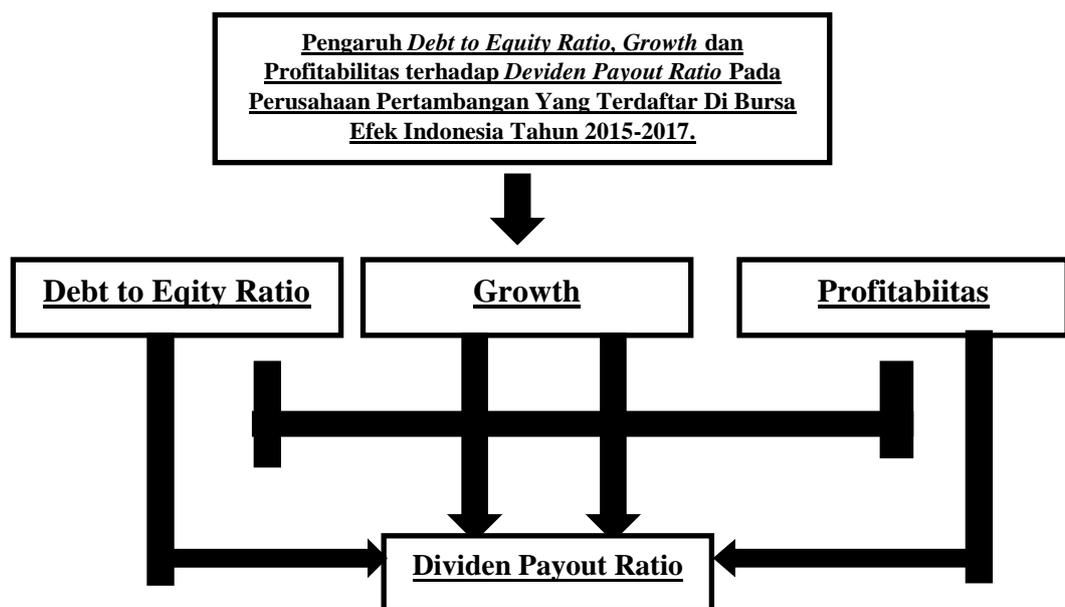
Menurut Irham Fahmi (2014:81), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Menurut Irham Fahmi (2014:82), *Net Profit Margin* (NPM) disebut jugarasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan padatingkat penjualan khusus.

Dividen Payout Ratio

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Menurut Lukas (2008:287) menyatakan bahwa: biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika *Dividen Payout Ratio* (DPR) rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada capital gains.

Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Independen bebas ialah, independen ialah Debt To Equity Ratio, Growth dan Profitabilitas, dependen ialah Dividen Payout Ratio perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Gambar ini menunjukkan kerangka berfikir model penelitian Pengaruh Debt To Equity Ratio, Growth dan Profitabilitas terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Pertambangan. berdasarkan hal tersebut kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut :



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Growth* dan Profitabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *sampling*



purposive. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen penelitian adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR). Variabel independen penelitian ini yaitu:

a. *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Growth*

Growth adalah aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Secara matematis pertumbuhan aset (*asset growth*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{TA}_t - \text{TA}_{t-1}}{\text{TA}_{t-1}} \times 100\%$$

c. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan (Irham Fahmi:2014:82). Rumus *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total penjualan}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.185	1.250		
	DER	-.144	.153	-.131	-.942
	Growth	.953	.779	.166	1.223
	Profitabilitas	.747	.191	.528	3.920

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan table model persamaan regresi linier yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah: $Y = 0,185 + -0,144 X_1 + 0,953 X_2 + 0,757 X_3$



Nilai konstanta sebesar 0,185 menunjukkan bahwa apabila variabel variabel debt to equity ratio (X_1), variabel growth (X_2) dan variabel profitabilitas (X_3) diabaikan dalam analisis, maka deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar -0,144 kali dengan catatan variabel variabel X_2 , X_3 dan X_4 tetap.

Koefisien regresi variabel growth (X_2) diketahui sebesar 0,953 artinya apabila growth naik 1 kali maka deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 0,953 satuan dengan catatan variabel variabel X_1 dan X_3 tetap.

Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_3) diketahui sebesar 0,747 artinya apabila profitabilitas meningkat 1 kali maka deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 0,747 satuan dengan catatan variabel X_1 dan X_2 tetap.

b. Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.148	.883
	DER	-.942	.352
	Growth	1.223	.229
	Profitabilitas	3.920	.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

a) Pengaruh debt to equity ratio (X_1) terhadap deviden payout ratio (Y)

H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* terhadap *deviden payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Pengaruh antara growth (X_2) terhadap Deviden payout ratio (Y)

H_a ditolak dan H_0 diterima, maka tidak ada pengaruh secara parsial growth terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c) Pengaruh profitabilitas (X_3) terhadap deviden payout ratio (Y)

H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap Deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Uji F

Menentukan hipotesa Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)



$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara debt to equity ratio, growth dan profitabilitas terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara simultan antara debt to equity ratio, growth dan profitabilitas terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menentukan level signifikansi (α), digunakan $\alpha = 0,05$ Sedangkan nilai degree of freedom (df) = $(k-1) (n-k) = (4-1) (42-4) = (3) (38)$, maka nilai F tabel sebesar 2,851.

Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menghitung nilai F

Nilai F hitung sebesar 6,988. Sedangkan nilai dari F tabel pada derajat keyakinan 95% adalah 2,851.

Kesimpulan

Secara simultan variabel debt to equity ratio (X_1), growth (X_2), dan profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 1) Ada pengaruh secara parsial debt to equity ratio terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penghitungan di atas, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka tidak ada pengaruh debt to equity ratio terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrianto (2015) tentang Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (X_2) dengan nilai t hitung sebesar $0,732 < 2,003$ dan nilai

signifikansi sebesar $0,467 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh variabel *debt to equity ratio* secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Debt to equity ratio merupakan rasio perbandingan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh lebih besar umumnya mempunyai *debt to equity ratio* yang lebih rendah dalam kebijakan struktur modalnya, semakin tinggi tingkat *debt to equity ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran dividen semakin rendah. Namun disisi lain, masih banyak cara-cara lain untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen, sehingga dalam penelitian ini *debt to equity ratio* dan *dividen payout ratio* tidak signifikan dalam keterkaitannya. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap *dividen payout ratio* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

- 2) Ada pengaruh secara parsial antara growth terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara growth terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruh secara parsial dalam penelitian ini. Dalam hipotesis ini, H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh growth terhadap *dividen payout ratio*. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi dimasa yang akan datang. Hal ini menyebabkan perusahaan biasanya akan lebih memilih untuk menahan pendapatannya daripada membayarkan sebagai dividen. Sehingga pertumbuhan tersebut justru akan membuat sebuah perusahaan akan menahan pendapatan dan malah akan memenuhi kebutuhan lainnya daripada membayar dividen. Hal tersebut yang menyebabkan tidak ada pengaruh *growth* terhadap *dividen payout ratio* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

- 3) Ada pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penghitungan uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh profitabilitas terhadap *Dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu periode tertentu. Ketika suatu perusahaan memiliki laba bersih yang besar dan manajemen yang baik, tentu kewajiban untuk membayar dividen akan terpenuhi juga karena juga didukung oleh laba perusahaan yang besar. Oleh karena itu pada hipotesis ini H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap *dividen payout ratio* (DPR) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Hanif dan Bustamam (2017) tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On*



Asset, Firm Size, Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *return on asset* (X_2), dengan nilai t hitung sebesar $4,086 > 1,879$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa adanya pengaruh variabel *return on asset* secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

- 4) Ada pengaruh secara simultan *debt to equity ratio*, *growth* dan *profitabilitas* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penghitungan nilai F hitung diketahui sebesar 6,988 lebih besar daripada nilai dari F tabel sebesar 2,851 pada derajat keyakinan 95%. Dengan demikian maka variabel penelitian tentang *debt to equity ratio*, *growth* dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *growth* dan *profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Tidak adapengaruhsecara parsialantaradebt to equity ratio terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penghitungan di atas, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka tidak ada pengaruh debt to equity ratio terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tidak ada pengaruh secara parsial antara growth terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa t_{hitung}, t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara growth terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ada pengaruhsecara parsial antara profitabilitas terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap deviden payout ratio (DPR) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
- Ada pengaruh secara simultan antaradebt to equity ratio, growth dan profitabilitas terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio, growth dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap deviden payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Saran

1. Bagi peneliti yang akan 668ariab hendaknya dapat menambah 668variable bebas sehingga hasil penelitian ini dapat lebih luas dan mampu membuktikan teori yang ada.
2. Penelitian dengan menggunakan obyek lain seperti pada perusahaan manufaktur, farmasi maupun pertambangan dapat dilakukan oleh peneliti yang akan 668ariab sehingga dapat dijadikan studi komparasi oleh peneliti lainnya guna memperkaya kajian ilmiah.
3. Bagi Pemerintah dengan peneliti ini masyarakat akan lebih paham tentang *debt to equity ratio*, *growth* dan profitabilitas terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Nidya, Anggun Putri dan Farida Titik.(2015). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, *Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) : e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April 2015.
- Atmaja, Lukas Setia.(2008). Teori & Praktek Manajemen Keuangan Perusahaan, Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Bakry, Umar Suryadi, (2015) Metode Peneitian Hubungan Internasional, Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2014). MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERUSAHAAN DAN PASAR MODAL, Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanif, Muammar, dan Bustamam.(2017). PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *FIRM SIZE*, DAN *EARNING PE SHARE* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*. (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA).
- Hendrianto, Samino.(2015). ANALISIS *CASH RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET*,*GROWTH*, DAN PENGARUHNYA TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.Sumber : Jurnal TEKUN/Volume VI, No.01, Maret 2015.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, (2011). Ekonometrika Terapan : Teori Dan Apikasi Dengan SPSS. Bandung: Alfabeta.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL.